

## Pendampingan Penyusunan Jadwal Kegiatan Harian Integratif Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor

*Assistance in Compiling the Schedule Design of Integrative Daily Activities of Students of  
the University of Darussalam Gontor*

Deki Ridho Adi Anggara<sup>1</sup>, M. Adib Fuadi Nuriz<sup>2</sup>, Khasib Amrullah<sup>3</sup>, Usmanul Khakim<sup>4\*</sup>, Haryanto<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Darussalam Gontor,  
Ponorogo, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Studi Agama Agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Darussalam Gontor,  
Ponorogo, Indonesia

<sup>3,4,5</sup> Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, Universitas Darussalam Gontor,  
Ponorogo, Indonesia

\* Correspondence e-mail; usmanulhakim680@unida.gontor.ac.id

### Article history

Submitted: 2023/01/14; Revised: 2023/02/16; Accepted: 2023/03/05

### Abstract

The Community Service Program (CSP) aims to assist in preparing an integrative daily schedule for santri students at UNIDA Gontor. In terms of methods, this CSP uses a Participatory Action Research (PAR) approach, which includes; stages of identification, planning, and preparation of program design, implementation, and monitoring and evaluation. This CSP results in forming a design schedule for daily student activities that integrate Islamic boarding schools, Islamization, and language programs. In conclusion, the CSP carried out has succeeded in fulfilling the stated goals and achievements, namely the design of an integrative daily activity schedule for UNIDA Gontor santri students; as an effort to improve student non-academic achievements. This aligns with the vision that UNIDA Gontor wants to achieve, namely a university with a boarding school system, Islamization of knowledge, and mastery of the language of the Qur'an. However, this CSP also has limitations. The results in a design schedule for daily student activities are still in the form of a draft proposal that has yet to become a policy, so follow-up is needed at the future CSP.

### Keywords

Islamic boarding schools; islamization of science; language of the Qur'an; schedule of activity.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

## 1. PENDAHULUAN

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam khas Indonesia (Yunus, 2019) yang semakin berkembang dengan sistem modern (Zarkasyi 2017), termasuk pengembangan pada pendidikan tinggi. Pesantren berorientasi menghasilkan manusia yang baik dan berkualitas pada sisi ilmu, akhlak, keterampilan, dan beradab

(Ihsan et al., 2021). Hal ini dibuktikan bahwa berbagai pesantren di Indonesia tidak hanya berkiprah pada pendidikan menengah, melainkan memiliki perguruan tinggi atau universitas seperti Universitas Darunnajah Jakarta yang berinduk pada Pondok Pesantren Darunnajah (Tim Web, 2022d), Institut Keislaman Abdullah Faqih (INKAFA) yang berinduk pada Pondok Pesantren Mambaus Sholihin, Manyar Gresik (Web, 2022a), Ma'had Aly Hasyim As'ari Tebuireng Jombang yang berinduk Pondok Pesantren Tebuireng (Tim Web, 2022a), Universitas Cordova (UNDOVA) Taliwang Sumbawa Barat yang berinduk pada Pondok Pesantren Al-Ikhlas (Tim Web, 2022b), Universitas Darussalam Gontor (UNIDA Gontor) Ponorogo yang berinduk pada Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) (Tim Web, 2022c), dan masih banyak lagi. Di sini dapat dipahami bahwa perguruan tinggi atau universitas pesantren memiliki ciri khas sesuai dengan karakteristik pesantren induknya.

Demikian juga UNIDA Gontor, sebagai perguruan tinggi yang memiliki induk di Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) memiliki visi yang sejalan dengan PMDG. Adapun visi UNIDA Gontor adalah *"To become a quality and meaningful pesantren system university, as a center Science development oriented to the Islamization of science contemporary and as a center for the study of the language of the Qur'an for the welfare of mankind"* menjadi universitas pesantren yang bermutu dan berarti, sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan yang berorientasi pada Islamisasi ilmu pengetahuan kontemporer, dan sebagai pusat pengembangan bahasa Al-Qur'an untuk kesejahteraan umat manusia (Web, 2022b). Dari visi tersebut terdapat tiga hal penting yang menjadi fokus UNIDA yakni menjadi universitas pesantren, pengembangan Islamisasi ilmu pengetahuan kontemporer, dan pusat bahasa Al-Qur'an. Oleh sebab itu, UNIDA Gontor dalam struktur organisasinya membentuk tiga direktorat sebagai manifestasi dari visi UNIDA Gontor, yakni Direktorat Kepesantrenan (DKP), Direktorat Islamisasi Ilmu Pengetahuan Al-Qur'an (DIIP), dan Direktorat Pengembangan Bahasa (DPB) (Tim Web, 2022c). Ketiganya adalah mitra pada Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ushuluddin (PKM-FU).

Beberapa penelitian pengabdian terdahulu seputar UNIDA Gontor di antaranya, Perancangan Sistem Informasi Absensi dan Setoran Tahfidz di Zona Al-Qur'an UNIDA Gontor oleh Dihin Muriyatmoko dkk. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem informasi absensi dan setoran *tahfidz* yang dirancang oleh tim pengabdian masyarakat sudah berjalan sesuai kebutuhan. Dengan adanya sistem ini bisa membantu pengurus zona Al-Qur'an dalam pelaporan absensi dan setoran *tahfidz* kepada direktur DIIP yang menaungi program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIDA (Muriyatmoko et al., 2021). Pendampingan Pembuatan *Satr* dan Poster *Shaf* Salat Pada Masjid Jami' UNIDA

Gontor sebagai Upaya Optimalisasi Kekhusyukan Salat oleh Niken Sylvia Puspitasari, dkk. Hasilnya menunjukkan bahwa dengan adanya *satr* sebagai pedoman *shaf* pada teras masjid dapat meningkatkan *kekhusyu'an* jama'ah dalam beribadah serta perbedaan *shaf* jamaah di teras bagian utara dan selatan masjid dapat dihindarkan. Sementara dengan adanya poster sebagai media edukasi visual kelurusan *shaf* (Puspitasari et al., 2022). Analisis Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Reguler Memilih Studi di UNIDA Gontor oleh Imron Agung Khoirudin. Hasilnya menunjukkan bahwa citra perguruan tinggi pesantren melalui berbagai kegiatan akademik dan nonakademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa reguler dalam memilih studi strata satu. Selain itu variabel kualitas pendidikan seperti pendidik/SDM, kurikulum yang diterapkan, sarana prasarana yang digunakan, tata kelola akademik dan nonakademik yang menjadi ciri khas sebagai perguruan tinggi pesantren juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa reguler (Khoirudin & Kurniawan, 2019). Penerapan Akuntansi Pembuatan Laporan Keuangan Kantin dan Foto Kopi di UNIDA Gontor oleh Rahma Yudi Astuti. Hasilnya menunjukkan bahwa program ini dapat menghasilkan laporan keuangan berupa laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan neraca di unit usaha kantin Unida dan unit usaha foto kopi ditambah dengan unit usaha *laundry*, persewaan motor, dan armilla. Masing-masing unit usaha tersebut sudah mempunyai laporan keuangan (Astuti et al., 2017).

Pada pemaparan beberapa penelitian pengabdian terdahulu, terdapat perbedaan maupun persamaan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Telah banyak yang meneliti tentang UNIDA Gontor. Namun, peneliti belum menemukan pembahasan secara signifikan terkait pendampingan penyusunan jadwal kegiatan harian integratif mahasiswa UNIDA Gontor.

Berbagai program telah dicanangkan oleh masing-masing direktorat untuk mewujudkan visi UNIDA Gontor tersebut, salah satunya adalah kewajiban mahasiswa memenuhi nilai Angka Kredit Penunjang Akademik Mahasiswa (AKPAM) yang dioperasikan oleh DKP, kewajiban lulus ujian Islamisasi, dan *tahfidz* Al Qur'an yang dikelola oleh DII, serta kewajiban lulus ujian bahasa setiap semesternya yang ditangani oleh DPB. Dengan demikian, dibutuhkan pengaturan kegiatan harian mahasiswa untuk mengintegrasikan tiga program tersebut. Sebetulnya jadwal kegiatan harian mahasiswa telah ditetapkan sejak UNIDA Gontor berdiri yakni tahun 2014. Namun, belum terintegrasi dengan program ketiga direktorat tersebut. Oleh karena itu, pengabdian ini dilaksanakan untuk menyusun desain jadwal kegiatan harian mahasiswa yang hakikatnya mahasiswa asrama yang

akan berguna untuk memberikan panduan kepada pengurus asrama dan anggota mahasiswanya dalam beraktivitas sehari-hari.

## **2. METODE**

Adapun PKM-FU ini dilaksanakan mulai 15 November 2022 sampai 31 Desember 2022 di kampus pusat (Siman) UNIDA Gontor. Adapun pelaksanaan PKM-FU ini, menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yang menekankan partisipasi masyarakat (mitra) dalam kegiatan PKM (Muhtarom, 2019). Dalam hal ini mitra PKM-FU ini adalah DKP, DIIP, dan DPB. PAR adalah proses di mana komunitas-komunitas berusaha mempelajari masalah secara ilmiah dalam rangka memandu, memperbaiki, dan mengevaluasi keputusan dan aksi mereka (Rahmat & Mirnawati, 2019). Pendekatan PAR ini bertujuan untuk mengatasi masalah, pemenuhan kebutuhan, pengembangan ilmu pengetahuan, serta peranan untuk perubahan sosial (Afandi, 2020). PKM-FU dimaksudkan untuk melakukan pendampingan pada pembuatan jadwal harian mahasiswa santri agar terjadi perubahan sosial yang positif yakni meningkatnya kualitas nonakademik mahasiswa UNIDA. Dengan kata lain, tim PKM-FU sebagai pendamping (fasilitator) masyarakat (mitra) dalam perubahan sosial. Selain itu karakteristik PAR adalah untuk menengahkan sisi yang terabaikan (Afandi et al., 2022), dalam hal ini adalah sisi nonakademik mahasiswa. Secara umum sisi akademik kurang menjadi fokus perhatian mahasiswa. Artinya, adanya kesadaran bahwa mahasiswa selain harus memperhatikan pada sisi akademik (kuliah) namun juga sisi nonakademik lainnya. Adapun tahap-tahap teknis pelaksanaan PKM-FU ini meliputi tahap identifikasi, perencanaan, penyusunan desain program, pelaksanaan program, pemantauan, serta evaluasi (Afandi et al., 2022) (Soe'oad et al., 2022).

### **2.1. Identifikasi**

Identifikasi memuat dua unsur penting, yakni observasi dan pemetaan masalah. Observasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data mengenai manusia, proses atau budaya dengan partisipasi langsung maupun tidak

langsung pada sebuah komunitas sosial (Kawulich 2020). Tujuan dari observasi adalah deskripsi atas fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun (Hasanah, 2017). Dapat dikatakan bahwa observasi adalah sebuah cara untuk mengumpulkan dan mendeskripsikan fakta-fakta baik lapangan maupun teks (dokumen) melalui pengalaman panca indra.

Pemetaan masalah dilakukan setelah mendapatkan deskripsi data melalui observasi serta mengetahui permasalahan mitra (Prabowo & Qomaruddin, 2022). Masalah merupakan ketidaksesuaian antara harapan dengan kenyataan, tidak terpenuhinya kebutuhan seseorang, atau sesuatu yang dapat menghambat seseorang dalam mencapai tujuannya (Bastomi, 2020). Masalah itu kemudian menghasilkan hipotesis-hipotesis penyelesaiannya (Amrullah et al., 2021). Dalam tahap ini tim PKM Fakultas Ushuluddin (PKM-FU) UNIDA Gontor melakukan diskusi ringan bersama mitra untuk membahas dan menentukan solusi dari permasalahan yang dialami mitra.

## ***2.2. Perencanaan dan Penyusunan Desain Program***

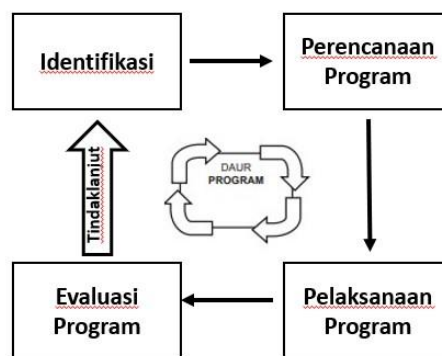
Berdasarkan pemetaan masalah yang dilakukan pada tahap sebelumnya, maka pada tahap selanjutnya dilakukan perencanaan program. Perencanaan program adalah proses memutuskan program-program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan (Rusniati & Haq, 2014). Perencanaan program dilakukan oleh tim PKM-FU UNIDA Gontor untuk kemudian dilakukan sosialisasi kepada mitra agar mitra dan tim pelaksana saling memahami.

## ***2.3. Pelaksanaan Program dan Pemantauan***

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial yang sudah diputuskan (Aini et al., 2022). Singkatnya, pelaksanaan program adalah realisasi dari perencanaan yang sudah diputuskan. Dalam PKM ini pelaksanaan program dilakukan secara bersama antara tim PKM-FU UNIDA Gontor bersama mitra. Secara khusus pelaksanaan kegiatan untuk menghasilkan desain jadwal kegiatan harian mahasiswa santri UNIDA Gontor yang integratif.

#### 2.4. Evaluasi.

Kegiatan dan pekerjaan apapun akan selalu diikuti dengan suatu evaluasi untuk mengukur seberapa jauh tingkat keberhasilan dan kinerja organisasi, meliputi hambatan dan kekurangan serta apa saja yang perlu penyempurnaan di kemudian hari (Nursam, 2017). Dalam PKM ini akan dilakukan evaluasi dengan melibatkan para pihak terkait untuk melihat kelebihan dan kekurangan, serta memberi saran dan masukan guna penyempurnaan hasil. Sebagai tahap akhir dari PKM ini adalah tindak lanjut yang bertujuan untuk mendorong pihak-pihak yang berwenang untuk melaksanakan tindakan lanjutan (perbaikan) sesuai dengan rekomendasi yang diberikan (Anawati & Ngumar, 2016). Pada PKM ini tindak lanjut berupa rekomendasi desain jadwal kegiatan harian yang akan diberikan kepada pihak berwenang yakni rektor UNIDA Gontor.



Gambar 1. Alur metode pelaksanaan PKM  
(Afandi et al., 2022)

Sebagai catatan bahwa pendekatan PAR sebagai pengabdian yang berorientasi pada perubahan sosial ke arah yang positif. Maka dari itu, terlihat jelas bahwa tahap-tahap dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat tergambar secara memutar (daur program) (Afandi et al., 2022). Artinya, pengabdian masyarakat model ini bersifat progresif tanpa henti. Tindak lanjut dapat selalu dilakukan dari satu pengabdian kepada pengabdian yang lain untuk mencapai kondisi terbaik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan metode PKM yang telah diuraikan di atas, maka pembahasan juga akan mengikuti alur yang telah ditetapkan yakni observasi dan pemetaan masalah, perencanaan program, pelaksanaan program, hasil evaluasi, dan tindak lanjut.

#### 3.1 Identifikasi (*Observasi dan Pemetaan Masalah*)

Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa fase identifikasi berisi observasi dan pemetaan masalah. Observasi yang dilakukan oleh tim PKM-FU UNIDA Gontor dilakukan dengan mengumpulkan data dari fenomena-fenomena yang ada pada kehidupan mahasiswa UNIDA Gontor kampus Siman pada semester ganjil tahun 2022-2023. Adapun data yang didapatkan seperti pada Gambar 2.

No	Fakultas	AKPAM			Islamisasi			Bahasa			Tahfidz		
		L	TL	JML	L	TL	JML	L	TL	JML	L	TL	JML
1	Ushuluddin	238	6	244	235	9	244	221	23	244	226	18	244
2	Tarbiyah	252	3	255	250	5	255	191	64	255	225	30	255
3	Syariah	104	0	104	99	5	104	76	28	104	86	18	104
4	FEM	150	1	151	144	7	151	138	13	151	93	58	151
5	Humaniora	203	2	205	182	23	205	118	87	205	107	98	205
6	Kesehatan	66	0	66	65	1	66	43	23	66	66	5	66
7	Saintek	197	2	199	196	3	199	165	34	199	142	57	199
8	TOTAL	1210	14	1224	1171	53	1224	952	272	1224	945	279	1224
	%	98,86%	1,14%	100%	95,67%	4,33%	100%	77,78%	22,22%	100%	77,21%	22,79%	100%

Gambar 2. Tabel nilai kegiatan nonakademik (sumber: DKP, DIIP, DPB)

Untuk pemenuhan nilai AKPAM, mahasiswa yang tidak lulus berjumlah 14 mahasiswa dari 1224 atau 1,14%. Artinya, nilai ketidakkulusan sangat kecil. Mahasiswa yang tidak lulus pada ujian Islamisasi adalah 53 mahasiswa atau 4,33%. Artinya, nilai ketidakkulusan kecil. Mahasiswa yang tidak lulus pada ujian bahasa semester ganjil 2022-2023 adalah 272 mahasiswa atau 22,22%. Artinya, nilai ketidakkulusan cukup besar yakni mencapai lebih dari 1/5 dari jumlah keseluruhan mahasiswa. Meskipun demikian, setelah dilakukan ujian ulang/remidi tersisa 12 mahasiswa saja yang tidak lulus. Mahasiswa yang tidak lulus pada ujian tahfidz semester ganjil 2022-2023 adalah 279 mahasiswa atau 22,79%. Semuanya dapat lulus setelah diadakan karantina dan ujian ulang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat nilai ketidakkulusan mahasiswa pada ujian bahasa dan tahfidz Al-Qur'an cukup tinggi yakni lebih dari 20%.

Telah ditemukan masalah pada analisis di atas di mana prestasi nonakademik mahasiswa belum memenuhi ekspektasi (memuaskan). Namun, tim PKM-FU UNIDA Gontor melihat masih adanya potensi-potensi yang perlu

diatur guna mendongkrak nilai nonakademik santri mahasiswa UNIDA Gontor, salah satunya adalah mendesain jadwal kegiatan harian yang terintegrasi dengan kegiatan-kegiatan nonakademik utamanya tahfidz dan bahasa.



Gambar 3. Suasana kegiatan pengarahan disiplin dari staff DKP pada penghuni salah satu asrama di UNIDA Gontor (observasi)

Beberapa potensi yang dimaksud pada paragraf sebelumnya adalah sistem asrama. Mahasiswa santri UNIDA Gontor menetap selama 24 jam dalam area universitas, sehingga memungkinkan melakukan pembinaan di luar jam kuliah. Sebagian dosen dan staf juga tinggal bersama mahasiswa di dalam kampus selama 24 jam. Hal itu membentuk masyarakat kampus pesantren. Artinya, para dosen dan staf dapat melakukan pembimbingan tambahan di luar jam kelas. Program-program dari ketiga direktorat sangat mungkin untuk diintegrasikan. Berdasarkan masalah dan potensi yang ada maka perlu ditentukan perencanaan program.

### **3.2 Perencanaan Program**

Setelah mencermati masalah dan potensi yang ada, maka tahap selanjutnya adalah merencanakan program. Salah satu yang perlu dilakukan adalah menyusun ulang jadwal kegiatan harian mahasiswa yang dapat mengakomodir berbagai program peningkatan nilai nonakademik santri baik AKPAM, Islamisasi, bahasa, maupun tahfidz Al-Qur'an. Adapun jadwal kegiatan harian yang ada saat ini seperti Gambar 4.



No	Jam	Kegiatan
1	03:00	Bangun Tidur
2	03:00 - 03:30	Shalat Tahajud
3	04:30 - 04:45	Shalat Shubuh Berjama'ah
4	04:45 - 05:30	Membaca Al-Qur'an
5	06:00 - 07:00	Olahraga pagi
6	07:00 - 07:30	Sarapan Pagi
7	07:30 - 09:30	Memasuki jam perkuliahan
8	11:45 - 12:00	Shalat Dzuhur Berjama'ah
9	12:00 - 13:30	Makan Siang
10	13:30 - 14:45	Kegiatan Pribadi
11	14:45 - 15:00	Shalat Ashar Berjama'ah
12	15:00 - 17:15	Olahraga sore
13	17:15 - 17:45	Membaca Al-Qur'an Sebelum Shalat Maghrib
14	17:45 - 18:00	Shalat Maghrib Berjama'ah
15	18:45 - 19:00	Shalat Isya Berjama'ah
16	19:00 - 19:30	Makan Malam
17	19:30 - 21:30	Kegiatan Pusat Studi Unida Gontor
18	21:30 - 21:45	Absensi
19	22:00	Tidur Wajib

Gambar 4. Jadwal kegiatan harian mahasiswa santri yang berlaku saat ini (sumber DKP)

Dari Gambar 4 di atas, terlihat beberapa kegiatan masih bersifat umum dan belum diprogram secara rinci guna peningkatan prestasi mahasiswa santri di bidang nonakademik. Sebagai contoh dalam kegiatan membaca Al-Qur'an perlu diarahkan untuk memenuhi standar tahfidz yang sudah ditetapkan oleh Direktorat Islamisasi. Pada jadwal tersebut belum ada jadwal kegiatan bahasa, idealnya harus ada kegiatan bahasa secara rutin harian, guna penyampaian materi sesuai kurikulum DPB. Demikian juga program Islamisasi ilmu pengetahuan belum terlihat ada dalam jadwal kegiatan tersebut.

Dari berbagai hal di atas maka perlu dirancang perencanaan program untuk yang melibatkan komponen tim PKM-FU dan 3 direktorat yang ada di UNIDA Gontor. Hal tersebut dilakukan guna merancang ulang jadwal kegiatan harian mahasiswa. Adapun perencanaan program ada empat tahapan. Pertama, tahap persiapan yakni tim PKM-FU menyiapkan berkas-berkas yang diperlukan baik menentukan peserta, undangan, surat menyurat, dokumentasi program-program DKP, DIIP, dan DPB. Menyiapkan tempat dan berbagai akomodasinya. Kedua, tahap inti yang meliputi sosialisasi, pelaksanaan rapat, menyusun ulang jadwal kegiatan harian mahasiswa, dan pembacaan hasil. Ketiga, melakukan evaluasi hasil yakni dengan mengecek dokumen mulai kesalahan pengetikan bahkan diksi. Keempat, tindak lanjut yakni menyerahkan draf desain kegiatan

harian mahasiswa kepada yang berwenang sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan yang baru.

### **3.3 Pelaksanaan Program dan Pemantauan**

Pelaksanaan dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, tahap sosialisasi. Sosialisasi pada mulanya adalah interaksi antara manusia sebagai anggota kelompok yang merupakan strategi manajemen yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai (Rafiudin & Aini, 2022). PKM-FU ini dilakukan sebagai interaksi antara tim kepada mitra guna memahami tujuan, capaian, dan langkah-langkah teknis pelaksanaan program. Adapun pihak yang menerima sosialisasi adalah para mitra yakni personalia dari tiga direktorat yang ada di UNIDA Gontor, perwakilan mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya.

Kedua, inti kegiatan yakni rapat pembuatan jadwal harian mahasiswa santri UNIDA Gontor. Agar rapat berlangsung efektif dan efisien perlu adanya perencanaan yang meliputi gambaran secara mendetail kegiatan rapat dari awal sampai akhir, pengorganisasian, pengarahan, yakni menentukan tujuan dan capaian rapat, tata tertib dan disiplin rapat, serta pengendalian dengan melakukan pemantauan dan evaluasi oleh pimpinan rapat agar rapat berjalan sebagaimana mestinya (M. Yusuf, 2020).



Gambar 5. Penyusunan Desain Jadwal Harian Mahasiswa UNIDA Gontor (Dokumentasi PKM-FU)

Rapat dilaksanakan di kantor DKP gedung Terpadu UNIDA Gontor kampus pusat pada 25 Desember 2022 pukul 08.00 WIB sampai 15.00 WIB. Sementara peserta yang hadir adalah para direktur dan 5 orang staf dari unsur DKP, 3 orang perwakilan DIIP, 3 orang dari DPB, serta 4 orang perwakilan mahasiswa. Pada pukul 15.00 WIB rapat selesai dan dibacakan hasil rapat,

kemudian dilakukan pembetulan naskah dari kesalahan ketik dan tanda baca. Adapun jadwal harian yang dihasilkan seperti pada Gambar 6.

**Desain Jadwal Kegiatan Harian Mahasiswa Santri UNIDA Gontor**

No	Jam	Kegiatan
1	03:00	Bangun Tidur
2	03:00 - 03:30	Shalat Tahajud
3	03:30 - 04:30	Membaca Al-Qur'an
4	04:30 - 04:45	Shalat Shubuh Berjama'ah
5	04:45 - 05:30	Membaca Al-Qur'an/ Tahfid
6	05:30 - 06:00	Kegiatan Bahasa
7	06:00 - 07:00	Olahraga pagi
8	07:00 - 07:30	Sarapan Pagi
9	07:30 - 09:30	Memasuki jam perkuliahan
10	09:30 - 10:00	Shalat Dhuha
11	10:00 - 11:45	Memasuki jam perkuliahan
12	11:45 - 12:00	Shalat Dzuhur Berjama'ah
13	12:00 - 13:30	Makan Siang
14	13:30 - 14:45	Program Sertifikasi, UKM dll
15	14:45 - 15:00	Shalar Ashar Berjama'ah
16	15:00 - 17:15	Olahraga sore
17	17:15 - 17:45	Membaca Al-Qur'an/Tahfid Sebelum Shalat Maghrib
18	17:45 - 18:00	Shalat Maghrib Berjama'ah
19	18:00 - 18:45	Tausiah Diniyyah & Membaca Al-Qur'an
20	18:45 - 19:00	Shalat Isya Berjama'ah
21	19:00 - 19:30	Makan Malam
22	19:30 - 21:30	Kegiatan Pusat Studi Unida Gontor
23	21:30 - 21:45	Absensi
24	21:45 - 22:00	Membaca doa bersama
25	22:00	Tidur Wajib

Gambar 6. Desain Jadwal Kegiatan Harian Terintegratif Mahasiswa UNDA Gontor  
(Dokumentasi PKM-FU)

Dari gambar jadwal di atas terlihat integrasi kegiatan tahfidz yang dikelola oleh DIIP dan program bahasa yang dikelola oleh DPB dengan kegiatan nonakademik lainnya yang dikelola oleh DKP. Sebagai contoh, pukul 05.30-06.00 WIB kegiatan yang diagendakan dalam jadwal harian adalah kegiatan bahasa. Artinya, program bahasa dapat dijalankan di asrama mahasiswa setiap harinya. Harapannya tingkat kelulusan mahasiswa dalam ujian bahasa meningkat, bahkan sempurna. Demikian juga kegiatan tahfidz diagendakan misalnya pada pukul 04.45-05.30 WIB dan 17.15-17.45 WIB. Setoran hafalan juga dapat dilakukan pada waktu-waktu tersebut. Selain itu kegiatan olah raga, kesenian, keterampilan, dan lainnya yang terakumulasi dalam sistem AKPAM mahasiswa tetap mendapat porsi yang layak pada jadwal harian mahasiswa di atas.

### 3.4 Evaluasi

Evaluasi dapat digolongkan pada dua kategori, yakni pada konten dan pelaksanaan program. Pada evaluasi konten berupa hal-hal yang bersifat positif atau negatif. Sebagai sebuah desain, jadwal kegiatan harian mahasiswa yang

baru menunjukkan integrasi antara tiga direktorat. Namun, belum ada perincian mengenai supervisi pelaksanaan jadwal itu. Selain itu, pada jadwal dituliskan secara detail jam pelaksanaan kegiatannya. Hal ini menyebabkan pada beberapa pelaksana program harus melakukan penyesuaian waktu karena adanya perubahan waktu salat setiap harinya. Meski demikian PKM-FU ini telah berhasil memenuhi tujuan dan capaian PKM-FU dengan menyusun jadwal kegiatan harian mahasiswa UNIDA Gontor. Pada evaluasi program beberapa peserta dan partisipan terlambat hadir di ruang rapat, sehingga acara tidak berjalan sesuai jadwal.

### **3.5 Tindak lanjut**

Tahap terakhir adalah tindak lanjut. Desain mengenai jadwal kegiatan harian mahasiswa UNIDA Gontor akan diserahkan kepada penentu kebijakan yakni rektor UNIDA Gontor sebagai bahan pertimbangan penetapan kebijakan. Jika jadwal kegiatan yang baru ditetapkan masih diperlukan hal-hal lainnya seperti pengadaan unsur-unsur pendukung kegiatan tersebut, bahkan diperlukan PKM selanjutnya untuk memastikan perubahan yang positif khususnya pada sisi nonakademik mahasiswa santri di UNIDA Gontor.

### **3.6 Dampak**

Adapun PKM-FU ini berdampak secara langsung dan tidak langsung. Pendampingan ini berdampak secara langsung kepada stakeholder berupa tersedianya jadwal kegiatan harian yang integratif. Dengan kata lain program-program tiga direktorat DKP, DIIP, dan DPB secara langsung terinstal dalam jadwal kegiatan harian mahasiswa. Artinya, stakeholder secara langsung terbantu dalam perancangan strategi pelaksanaan program-programnya. Jika jadwal kegiatan harian ini diterapkan maka akan ada kemungkinan dampak peningkatan nilai nonakademik mahasiswa UNIDA.

## **4. SIMPULAN**

PKM-FU yang dilaksanakan ini telah berhasil memenuhi tujuan dan capaian yang ditetapkan, yakni tersusunnya desain jadwal kegiatan harian mahasiswa santri UNIDA Gontor. Dalam penyusunan desain jadwal kegiatan harian ini telah melibatkan 3 direktorat yang ada di UNIDA Gontor sebagai upaya meningkatkan prestasi nonakademik mahasiswa. Hal ini sejalan dengan visi yang ingin dicapai oleh UNIDA Gontor yakni universitas dengan sistem pesantren, program Islamisasi ilmu pengetahuan kontemporer, dan penguasaan bahasa Al-Qur'an. PKM-FU yang dilaksanakan ini memiliki limitasi hasil yang berupa desain jadwal kegiatan harian

mahasiswa masih berupa draf usulan belum menjadi sebuah kebijakan, sehingga belum bisa dipraktikkan. Oleh karena itu, jika nanti draf tersebut disahkan sebagai sebuah kebijakan, dalam praktiknya jadwal tersebut perlu dipantau, diawasi, dan dievaluasi agar sesuai dengan visi UNIDA Gontor.

## REFERENSI

- Afandi, A. (2020). Articipatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 53(9), 1689–1699.
- Afandi, A., Lally, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kabau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Dwi, R., Parmitasari, A., Nurdiyana, Wahid, M., & Wahyudi, J. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat. In Suwendi, A. Basir, & J. Wahyudi (Eds.), *Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kemenag RI* (1st ed.). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kemenag RI.
- Aini, D., Islami, M. N., Rosyida, E. F., Arifa, Z., & Machmudah, U. (2022). Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Munadharah 'Ilmiah Pekan Arabi Di Universitas Negeri Malang Di Masa Pandemi. *Taqdir*, 7(2), 181–197. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i2.9073>
- Amrullah, K., Khakim, U., & Nasif, H. (2021). Metode Sains : Membaca Pemikiran Epistemologis Al Attas dan Wall. *Ijois*, 2(02), 181–190.
- Anawati, L., & Ngumar, S. (2016). Audit Manajemen Untuk Mengevaluasi Efektivitas Fungsi Sumberdaya Manusia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) FEB*, 5(2), 1–15.
- Astuti, R. Y., Abidin, M. Z., & Kurniawan, D. A. (2017). The Application of Accounting For The Preparation of Financial State- ments of Canteen and Photo Copy in UNIDA Gontor. *Khadimul Ummah*, 1(1). <https://doi.org/10.21111/ku.v1i1.1419>
- Bastomi, H. (2020). Pemetaan Masalah Belajar Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta Dan Penyelesaiannya (Tinjauan Srata Kelas). *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 4(1), 35–55. <https://doi.org/10.21043/konseling.v4i1.7418>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Ihsan, N. H., Amrullah, K., Khakim, U., & Fatkhurrizka, H. (2021). Hubungan Agama dan Sains: Telaah Kritis Sejarah Filsafat Sains Islam dan Modern. *Intizar*, 27(2), 97–111. <https://doi.org/10.19109/intizar.v27i2.9527>
- Kawulich, B. B. (2012). Collecting Data Through Observation. In *Doing Qualitative Research in Language Education* (Issue May, pp. 150–161).

[https://doi.org/10.1007/978-3-030-56492-6\\_4](https://doi.org/10.1007/978-3-030-56492-6_4)

- Khoirudin, I. A., & Kurniawan, D. A. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Reguler memilih Studi Di Universitas Darussalam Gontor. *Widya Warta*, 6(2).
- M. Yusuf. (2020). Manajemen Rapat, Teori dan Aplikasinya dalam Pesantren. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 10(2), 154–166. <https://doi.org/10.33367/ji.v10i2.1266>
- Muhtarom, A. (2019). Participation Action Research dalam Membangun Kesadaran Pendidikan Anak di Lingkungan Perkampungan Transisi Kota. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 18(2), 259. <https://doi.org/10.21580/dms.2018.182.3261>
- Muriyatmoko, D., Pradhana, F. R., & Adnan, M. S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Absensi dan Setoran Tahfidz di Zona Al-Quran Universitas Darussalam Gontor. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1173–1181.
- Nursam, N. (2017). Manajemen Kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 167–175. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.438>
- Prabowo, M. A., & Qomaruddin, M. T. (2022). PENTINGNYA PENDIDIKAN MELALUI PENERAPAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR. *JPKM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 28(4), 395–401. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v28i4>
- Puspitasari, N. S., Taqiriri, Z., Falah, F., Al-faathir, F. E., Basya, A. A., & Rohman, F. (2022). PENDAMPINGAN PEMBUATAN SATR DAN POSTER SHAF SHOLAT PADA MASJID JAMI' UNIDA GONTOR SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI KEKHUSYUKAN SHOLAT. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(1), 41–46. <https://doi.org/DOI: http://doi.org/10.25273/jta.v7i1.9208>
- Rafiudin, A., & Aini, S. Q. (2022). STRATEGI MANAJEMEN SOSIALISASI PENYELENGGARAAN HAJI. *YONETIM: Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(1), 71–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/yonetim.v5i1.13077>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2019). Model Partisipation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *AKSARA*, 6(1), 62–71.
- Rusniati, & Haq, A. (2014). Perencanaan strategis dalam perspektif organisasi. *Intekna*, 14(2), 102–209.
- Soe'oed, R., Hanim, Z., Sanda, Y., & Yau, L. (2022). Pendampingan Peningkatan Mutu Pengajaran Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Samarinda. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 355–367. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.1998>
- Tim Web. (2022a). MAHA. Tebuireng.Ac.Id.
- Tim Web. (2022b). UNDOVA. Undova.Ac.Id.

Tim Web. (2022c). *UNIDA Gontor*. Unida.Gontor.Ac.Id.

Tim Web. (2022d). *Universitas Darunnajah*. Darunnajah.Ac.Id.

Web, T. (2022a). *INKAFA*. Inkafa.Ac.Id.

Web, T. (2022b). *Vision and Mision*. Unida.Gontor.Ac.Id.

Yunus, M. (2019). Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Asli Indonesia. *Edification Journal*, 1(1), 111–118. <https://doi.org/10.37092/ej.v1i1.87>

Zarkasyi, H. F. (2017). Modern Pondok Pesantren: Maintaining Tradition in Modern System. *Tsaqafah*, 11(2), 85–103. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21111/tsaqafah.v11i2.267>